

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan jenis data kualitatif. Penelitian kualitatif itu sendiri merupakan suatu penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau suatu paradigma yang memandang suatu realitas sosial sebagai sesuatu yang penuh makna, yang digunakan untuk meneliti pada suatu kondisi obyek yang alamiah (Sugiyono, 2014).

B. Obyek dan subyek penelitian

Peneliti mengambil obyek penelitian dalam penelitian ini adalah Jogja T-ShirtOmah Oblong. Subyek penelitian yang digunakan adalah Manager Jogja T-ShirtOmah Oblong, Tim pelaksana rekrutmen dan seleksi Jogja T-ShirtOmah Oblong, dan karyawan SPG dan *guester*Jogja T-ShirtOmah Oblong.

C. Jenis data

Jenis data yang digunakan dari penelitian ini adalah Data Primer. Data primer dapat diperoleh dengan cara melakukan wawancara secara langsung kepada narasumber. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari hasil wawancara kepada para manajer Jogja T-ShirtOmah Oblong khususnya yang melaksanakan proses rekrutmen dan seleksi, tim pelaksana rekrutmen dan seleksi karyawan SPG dan

guesterJogja T-Shirt omah Oblong, serta karyawan SPG dan *guesterJogja* T-Shirt Omah Oblong yang telah mengikuti proses rekrutmen dan seleksi.

D. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan triangulasi sumber, yaitu sebagai berikut:

a. Observasi terus terang atau tersamar

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Peneliti dalam mengumpulkan data dapat menggunakan observasi terus terang atau tersamar. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data dapat menyatakan secara langsung atau terus terang kepada sumber data atau narasumber jika peneliti sedang melakukan sebuah penelitian, sehingga sumber data telah mengetahui sejak awal hingga akhir kegiatan apa saja yang dilakukan peneliti. Namun peneliti juga dapat melakukan observasi secara tersamar untuk menghindari suatu data yang dicari adalah data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan jika observasi tersebut dilakukan secara terus terang, maka peneliti tidak akan diberi ijin melakukan observasi (Sugiyono, 2014).

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dengan menanyakan secara langsung kepada narasumber. Wawancara ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh

data dan informasi secara jelas dan tidak terbatas. Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai manager yang bertanggung jawab terhadap perekrutan SPG dan *guester* Jogja T-Shirt Omah Oblong, tim pelaksana rekrutmen dan seleksi Jogja T-Shirt Omah Oblong, serta beberapa karyawan SPG dan *Guester* yang telah menjalani dan mengikuti proses rekrutmen dan seleksi di Jogja T-Shirt Omah Oblong. Adapun wawancara yang dilakukan oleh peneliti itu menggunakan sistem wawancara semi terstruktur, dimana wawancara ini sepenuhnya tidak berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, sehingga pewawancara dapat menemukan permasalahan secara lebih terbuka, kemudian peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dijelaskan oleh narasumber.

c. Trianggulasi sumber

Trianggulasi dalam teknik pengumpulan data diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data serta sumber data yang sudah ada. Peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan trianggulasi untuk sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber. Trianggulasi sumber itu sendiri berarti bahwa untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama (Sugiyono, 2014).

E. Populasi dan Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian kualitatif populasi disebut dengan situasi sosial, dan sampel dalam penelitian kualitatif disebut dengan narasumber, maka dari itu populasi yang digunakan dalam penelitian ini sekaligus menjadi sampel penelitian yaitu narasumber yang akan diwawancarai oleh peneliti yaitu manager yang bertanggung jawab terhadap perekrutan SPG dan *guesta*Jogja T-ShirtOmah Oblong, tim pelaksana rekrutmen dan seleksi serta karyawan SPG dan *guesta*Jogja T-ShirtOmah Oblong.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *snowball sampling*, dimana pengambilan data yang mulanya hanya sedikit namun lama kelamaan menjadi semakin banyak jumlahnya. Hal tersebut dilakukan karena narasumber yang pertama dianggap belum cukup untuk memberikan informasi maupun data yang lengkap dan pasti, sehingga dibutuhkan narasumber lainnya (Sugiyono, 2014).

F. Definisi Operasional

Definisi operasional yang terdiri dari rekrutmen, seleksi, dan *person-organizational fit* dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Aspek pertanyaan	Alat Ukur
1	Rekrutmen	Rekrutmen adalah suatu proses pencarian dan penarikan calon karyawan baru yang ingin melamar sebagai karyawan di suatu perusahaan (Rivai, 2009).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan rekrutmen 2. Sumber rekrutmen 3. Metode rekrutmen 4. Proses rekrutmen 	Wawancara
2	Seleksi	Seleksi adalah suatu proses untuk memilih para calon karyawan yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan tugas yang akan dikerjakannya pada jabatan yang kosong (Rivai, 2009).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar seleksi 2. Metode seleksi 3. Proses seleksi 	Wawancara dan observasi
3	<i>Person-organizational fit</i>	Person-organizational fit adalah kesesuaian antara nilai-nilai perusahaan atau organisasi dengan nilai-nilai seorang individu (Kristof, 1996)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecocokan antara nilai perusahaan dengan nilai individu 	Wawancara

G. Teknik analisis data

1. Analisis data menurut miles dan Huberman

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (1984 dalam Sugiyono, 2014). Dalam teknik analisis data menurut Miles dan Huberman terdapat 3 langkah, yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses analisis data dengan merangkum serta memfokuskan pada hal-hal yang pokok dari data penelitian yang didapatkan. Sehingga dengan reduksi data dapat memberikan gambaran yang jelas pada penelitian.

b. Penyajian data

Langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data dilakukan oleh peneliti pada saat data telah terkumpul dan terfokus pada masalah dalam penelitian. Penyajian data ini digunakan agar data menjadi lebih terorganisir sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami.

c. Penarikan kesimpulan

Setelah reduksi data dan penyajian data maka langkah selanjutnya dalam teknik analisis data ini adalah penarikan kesimpulan. Dengan penarikan kesimpulan ini dalam penelitian kualitatif yang nantinya akan menjawab rumusan masalah penelitian yang dirumuskan peneliti

2. Analisis Konten Kualitatif

Analisis konten atau isi adalah suatu teknik yang sistematis untuk menganalisis makna pesan dengan cara mengungkapkan pesan. Menurut Krippendorff (2004) analisis isi merupakan sebuah analisis yang digunakan untuk melihat semua karakteristik dari pesan yang disampaikan, baik sebuah pesan yang tampak ataupun yang tidak terlihat. Analisis ini digunakan untuk mendapatkan gambaran dari

suatu isi secara apa adanya, tanpa campur tangan dari peneliti (Eriyanto, 2011). Analisis isi ini dibuat untuk merangkum dan dibuat untuk menggambarkan karakteristik dari suatu isi atau pesan. Analisis isi selalu melibatkan kegiatan menghubungkan atau membandingkan penemuan dengan beberapa kriteria atau teori. Data yang terkumpul melalui wawancara selanjutnya akan dianalisis melalui tahapan dibawah ini:

- a. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara. Data yang sudah terkumpul selanjutnya akan dikelompokkan berdasarkan kode yang ada.
- b. Editing semua data yang terkumpul dengan tujuan memeriksa kelengkapan data dan menerjemahkan sesuai dengan tujuan penelitian.
- c. *Coding* dilakukan untuk data wawancara yang akan dianalisis melalui program komputer. Data akan dikelompokkan menjadi unit yang lebih kecil, sehingga lebih mudah untuk menganalisisnya.
- d. Pengolahan data, akan melalui dua tahapan sebagai berikut:
 - 1) *Entry* data adalah memasukkan data dalam proses tabulasi
 - 2) *Editing* ulang terhadap data yang telah ditabulasi untuk mencegah terjadinya kekeliruan memasukkan data atau penempatannya dalam kolom maupun baris tabel.